



PENGUATAN PERAN IBU DALAM PERAWATAN HOLISTIK ANAK DENGAN CEREBRAL PALSY

Nisa Indah Pertiwi^{*1}, Ranisa Kautsar Tristi², Raisa Karima³, Maghfira Assyifa Amandinta Azzahra⁴, Rahmadini Faricha Hakim⁵, Annisa Rusdi⁶, Siska Bradinda Putri Sudirman⁷, Ridho Akbar Syafwan⁸, Nia Ayuni Putri⁹, Ikky Nabila Nandinanti¹⁰, Sm Rezvi¹¹

^{1,2,3,4} Departemen Psikologi Universitas Andalas, Indonesia

^{5,6,7} Departemen Kebidanan Universitas Andalas, Indonesia

⁸ Departemen Psikiatri Universitas Andalas, Indonesia

⁹ Departemen Biokimia Universitas Andalas, Indonesia

¹⁰ Departemen Patologi Klinik Universitas Andalas, Indonesia

¹¹ Departemen Mikrobiologi Universitas Andalas, Indonesia

*e-mail: nisa.indah@med.unand.ac.id

ABSTRACT

Children with cerebral palsy (CP) require long-term care and support, particularly from mothers as their primary caregivers. In Padang City, West Sumatra, the Rumah Gadang Cerebral Palsy Foundation (Raga CP) serves as a support center for children with cerebral palsy; however, the services provided still have limitations. This community service activity aims to strengthen the role of mothers in providing holistic care for children with cerebral palsy through a comprehensive, community-based educational approach. The implementation method consists of five stages: preliminary study, problem identification, program development, program implementation, and program evaluation using the Kirkpatrick evaluation model at level 1 (reaction) and level 2 (learning). The educational sessions involved a multidisciplinary team from the Faculty of Medicine, Universitas Andalas, and were delivered through interactive lectures, discussions, and relaxation practice. The evaluation results indicated an increase in participants' knowledge and a positive response to the overall implementation of the activity. This community service activity shows that holistic, community-based education can be carried out to strengthen the role of mothers in caring for children with cerebral palsy and that partnerships with community organizations are essential for effectively and sustainably reaching the target audience.

Keywords: child, cerebral palsy, holistic, mother, care

ABSTRAK

Anak dengan cerebral palsy (CP) membutuhkan perawatan jangka panjang dan dukungan dari orang tua, terutama ibu sebagai *caregiver* utama. Di Kota Padang, Sumatera Barat, Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy (Raga CP) menjadi wadah pendampingan anak dengan cerebral palsy, tapi layanan yang tersedia masih memiliki keterbatasan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk

memperkuat peran ibu dalam perawatan secara holistik anak dengan cerebral palsy melalui pendekatan edukasi komprehensif berbasis komunitas. Metode pelaksanaan terdiri dari lima tahap, yaitu studi pendahuluan, identifikasi masalah, pengembangan program, penerapan program, dan evaluasi program menggunakan model evaluasi Kirkpatrick pada level 1 (*reaction*) dan level 2 (*learning*). Edukasi melibatkan tim multidisiplin dari Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan disampaikan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan praktik relaksasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta serta respon positif terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi holistik berbasis komunitas dapat dilakukan untuk penguatan peran ibu dalam perawatan anak cerebral palsy serta kemitraan dengan komunitas dalam menjangkau sasaran secara tepat dan berkelanjutan.

Kata kunci: anak, cerebral palsy, holistik, ibu, perawatan

PENDAHULUAN

Cerebral Palsy (CP) semakin tidak asing ditelinga masyarakat. Cerebral palsy adalah kelainan yang ditandai dengan tonus, postur, dan gerakan abnormal (Patel et al., 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO), sekitar 3,2 juta bayi dilahirkan dengan kondisi abnormal di seluruh dunia setiap tahunnya (Layyina et al., 2024). Insiden cerebral palsy adalah 2-3 per 1.000 kelahiran hidup (Patel et al., 2020).

Hampir di semua kehidupannya, anak cerebral palsy membutuhkan orang lain untuk membantunya memenuhi kebutuhan hidupnya (Prasetyaningrum, 2021). Individu yang memiliki peran krusial dalam pengasuhan anak dengan cerebral palsy adalah ibu. Ibu memiliki peran penting sebagai *caregiver* yang mengatur perawatan sehari-hari, pengobatan, serta terapi anak. Di sisi lain, ibu yang memiliki anak cerebral palsy lebih rentan untuk depresi (Manuel et al., 2003; Prasetyaningrum, 2021).

Kota Padang, Sumatera Barat juga menghadapi tantangan dalam penanganan cerebral palsy, terutama terkait akses terhadap perawatan yang komprehensif dan dukungan kepada keluarga anak dengan cerebral palsy. Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy (Raga CP) merupakan komunitas pemerhati serta menyediakan layanan terapi bagi anak dengan cerebral palsy di Kota Padang, Sumatera Barat. Berdasarkan data dari pengurus Yayasan Raga CP jumlah ibu yang tergabung dalam komunitas adalah 95 orang, anak cerebral palsy yang terapi di Raga CP sebanyak 25 orang anak serta jumlah ibu yang membawa anaknya terapi di Raga CP juga 25 orang. Layanan yang disediakan Raga CP diantaranya fisioterapi, terapi wicara, hidroterapi, dan edukasi.

Perawatan yang diberikan masih terfokus pada aspek fisik, sementara dimensi psikologis dan sosial belum mendapat perhatian yang optimal. Perawatan secara holistik diperlukan untuk mendampingi anak dengan cerebral palsy. Adanya komunitas dan Yayasan yang aktif, mendukung untuk pelaksanaan kegiatan penguatan kemampuan keluarga dengan anak disabilitas khususnya cerebral palsy di Kota Padang. Secara sosial, masyarakat Kota Padang memiliki budaya gotong-royong dan solidaritas yang tinggi, yang juga berpotensi mendorong program berbasis komunitas. Akan lebih mudah orang tua menerima kondisi anaknya apabila mereka berada pada suatu kelompok dimana anggotanya memiliki pengalaman yang sama (Prasetyaningrum, 2021).

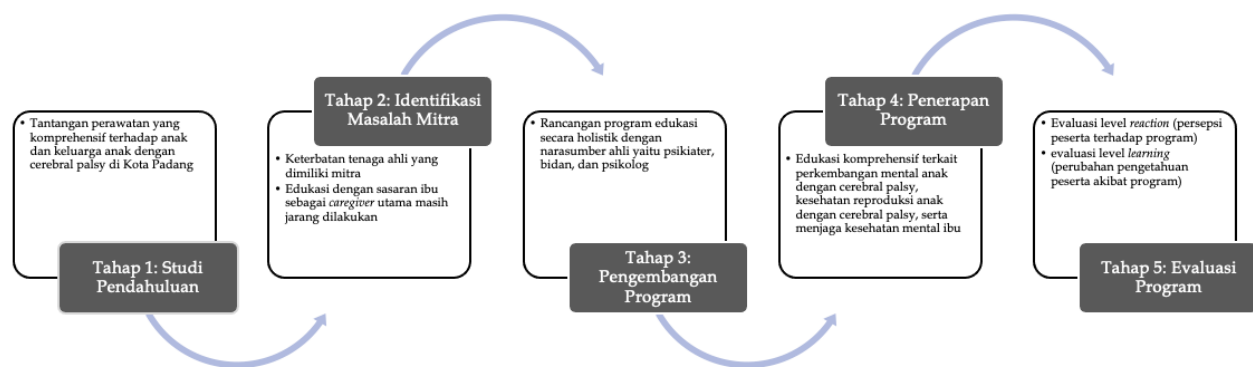
Potensi utama yang mendukung kegiatan pengabdian ini adalah keberadaan Yayasan Raga CP yang memiliki jaringan komunitas aktif dan kepercayaan dari para orang tua anak dengan cerebral palsy. Selain itu, keberadaan tenaga ahli kesehatan mulai dari fisioterapis, psikolog, sampai bidan di Kota Padang menjadi sumber daya strategis untuk mengimplementasikan kegiatan pengabdian.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan para dosen dari Fakultas Kedokteran Universitas Andalas di Kota Padang Sumatera Barat. Dosen yang terlibat pada kegiatan pengabdian ini berjumlah 11 orang yang memiliki latar belakang kedokteran, psikologi, psikiatri, kebidanan, dan biomedis. Kegiatan pengabdian masyarakat bertema penguatan peran ibu dalam perawatan holistik anak dengan cerebral palsy. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu dengan anak cerebral palsy. Kegiatan ini bekerja sama dengan Yayasan Raga CP. Kerja sama dengan mitra ini membawa manfaat untuk mempertemukan antara pengabdian dengan sasaran pengabdian yang tepat.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah edukasi komprehensif dengan tujuan penguatan peran ibu dalam mendampingi anak dengan cerebral palsy. Edukasi yang diberikan diantaranya mengenai perkembangan mental anak dengan cerebral palsy, kesehatan reproduksi anak dengan cerebral palsy, serta menjaga kesehatan mental ibu.

Tahapan metode pengabdian meliputi studi pendahuluan, identifikasi masalah mitra, pengembangan program, penerapan program, dan evaluasi program. Pada tahap studi pendahuluan dilakukan dengan melakukan kajian terhadap kondisi anak cerebral palsy khususnya di Padang Sumatera barat dari berbagai sumber. Tahap identifikasi masalah mitra dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pengurus Yayasan Raga CP. Selanjutnya tahap pengembangan program dilakukan dengan diskusi tim pengabdian dengan mitra disertai dengan melakukan kajian literatur. Tahap berikutnya penerapan program yaitu pelaksanaan edukasi kepada ibu dengan dengan anak cerebral palsy yang tergabung dalam Yayasan Raga CP. Terakhir tahap evaluasi program dilakukan menggunakan model evaluasi program menurut Kirkpatrick & Kirkpatrick (2006) yaitu pada level 1. *Reaction* dan level 2. *Learning*. Evaluasi level 1. *Reaction* dilakukan dengan kuesioner yang memina peserta menilai materi dan penerapan, rangkaian kegiatan, fasilitas, serta waktu pelaksanaan. Evaluasi level 2. *Learning* dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* menggunakan soal yang sama.



Gambar 1. Hasil tahapan metode pengabdian kepada masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ibu dalam perawatan secara holistik terhadap anak dengan cerebral palsy. Guna mencapai tujuan tersebut, kegiatan dilaksanakan dalam lima tahap, yaitu studi pendahuluan, identifikasi masalah, pengembangan program, penerapan program, dan evaluasi program. Pelaksanaan edukasi dilakukan dalam bentuk ceramah interaktif, tanya jawab, dan praktik teknik relaksasi untuk ibu. Narasumber merupakan tim multidisiplin dari Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yaitu psikiater, bidan, dan psikolog. Topik yang dibawakan mengenai perkembangan mental anak cerebral palsy, kesehatan reproduksi anak cerebral palsy, serta kesehatan mental ibu.

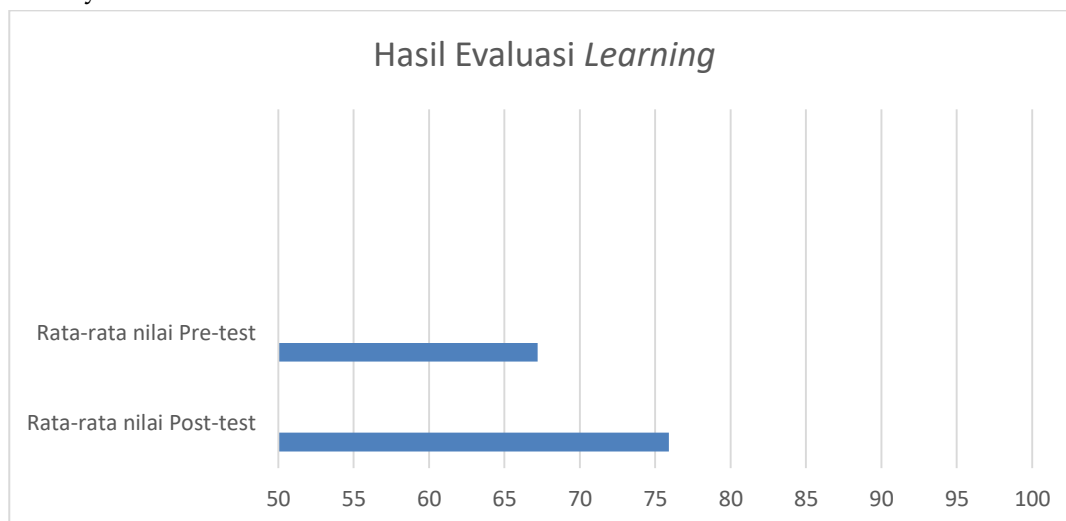
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 27 peserta. Peserta merupakan ibu yang menjadi anggota aktif dari Yayasan Raga CP. Kegiatan dilakukan selama satu hari di gedung DPRD Sumatera Barat. Indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan ini, yaitu:

1. Evaluasi Level 1. *Reaction*

Evaluasi *reaction* dapat menilai persepsi peserta terhadap kegiatan atau bisa disebut tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebanyak 23 peserta mengisi kuesioner secara lengkap dengan hasil sebagai berikut:

- Sebanyak 91,3% peserta setuju dan sangat setuju isi materi yang disampaikan bermanfaat
- Sebanyak 91,3% peserta setuju dan sangat setuju materi yang diberikan sesuai kebutuhan
- Sebanyak 91,3% peserta setuju dan sangat setuju metode pemberian materi menarik
- Sebanyak 82,6% peserta setuju dan sangat setuju penyampaian materi mudah dipahami
- Sebanyak 82,6% peserta setuju dan sangat setuju kegiatan *talk show* menarik
- Sebanyak 91,3% peserta setuju dan sangat setuju kegiatan dapat meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan di berbagai aspek bagi ibu dan anak dengan cerebral palsy
- Sebanyak 86,9% peserta setuju dan sangat setuju tempat pelaksanaan nyaman
- Sebanyak 91,3% peserta setuju dan sangat setuju alat bantu yang digunakan, seperti proyektor, *microphone* membantu terlaksananya kegiatan dengan baik

- i) Sebanyak 82,6% peserta setuju dan sangat setuju waktu pelaksanaan sudah tepat Hasil di atas menunjukkan bahwa peserta memiliki persepsi yang positif terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari materi sampai kepada fasilitas dan waktu pelaksanaan.
2. Evaluasi Level 2. *Learning*
- Evaluasi *learning* menilai perubahan pengetahuan peserta disebabkan oleh adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian ini dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test* sebanyak 15 soal.



Gambar 2. Hasil Evaluasi *Learning*

Grafik di atas menggambarkan hasil evaluasi *learning* yang diisi oleh 23 peserta secara lengkap. Terdapat peningkatan rata-rata nilai sebesar 8,7 poin dari nilai *pre-test* 67,2 ke nilai *post-test* 75,9. Peningkatan nilai ini menunjukkan adanya penambahan pengetahuan dan pemahaman peserta setelah mendapatkan edukasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa program edukasi komprehensif secara holistik dan berbasis komunitas dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam merawat anak cerebral palsy. Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus akan memunculkan penerimaan terhadap kondisi anaknya apabila mendapatkan pemahaman tentang kondisi anaknya (Neely-Barnes & Dia, 2008; Prasetyaningrum, 2021). Orang tua dari anak berkebutuhan khusus, khususnya penyandang cerebral palsy mempunyai tekanan dan pola asuh yang berbeda dengan anak normal atau anak berkebutuhan khusus lainnya (Layyina et al., 2024). Selain itu, dukungan psikologis yang diberikan kepada ibu juga mendapat tanggapan positif yang diharapkan dapat membantu kesejahteraan emosional ibu sebagai *caregiver* utama anak dengan cerebral palsy. Terakhir, pengabdian kepada masyarakat ini juga menekankan pentingnya kemitraan dengan komunitas seperti Yayasan Raga CP.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "*Penguatan Peran Ibu dalam Perawatan Holistik Anak dengan Cerebral Palsy*" berhasil meningkatkan pengetahuan ibu sebagai *caregiver* utama mengenai perawatan holistik anak dengan cerebral palsy. Kemitraan dengan Yayasan Rumah Gadang Cerebral Palsy (Raga CP) menjadi faktor kunci dalam menjangkau peserta yang tepat dan membangun suasana partisipatif dalam pelaksanaan kegiatan. **Penerapan metode**

edukasi komprehensif berbasis komunitas efektif karena materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta dan disampaikan oleh tim ahli multidisiplin, sehingga memperkuat pemahaman secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Kirkpatrick, D. L., & Kirkpatrick, J. D. (2006). *Evaluating Training Programs* (3rd ed.). Berrett-Koehler Publishers.
- Layyina, U., Amna, Z., Faradina, S., & Dahlia. (2024). Mindfulness dan Penerimaan Diri: Studi pada Ibu yang Memiliki Anak Cerebral Palsy. *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah*, 7(1), 21-39. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v7i1.37176>
- Manuel, J., Naughton, M. J., Balkrishnan, R., Smith, B. P., & Koman, L. A. (2003). Stress and Adaptation in Mothers of Children With Cerebral Palsy. *Journal of Pediatric Psychology*, 28(3), 197-201. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2015.09.009>
- Neely-Barnes, S. L., & Dia, D. A. (2008). Families of Children with Disabilities: A review of Literature and Recommendations for Interventions. *Journal of Early and Intensive Behavior Intervention*, 5(3), 93-107. <https://doi.org/10.1037/h0100425>
- Patel, D. R., Neelakantan, M., Pandher, K., & Merrick, J. (2020). Cerebral Palsy in Children: A clinical overview. *Translational Pediatrics*, 9(1), S125-S135. <https://doi.org/10.21037/tp.2020.01.01>
- Prasetyaningrum, S. (2021). Pendampingan pada Ibu yang Memiliki Anak Cerebral Palsy. *Altruism: Journal of Community Services*, 2(1), 1-4. <https://doi.org/10.22219/altruism.v2i1.15871>